

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran disiplin pasar dinamis korektif sebagai pemediasi pengaruh sistem penjaminan terhadap *moral hazard* dan dampaknya pada risiko bank pada sistem perbankan ganda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari database Bank Indonesia selama periode 2005-2011 pada bank umum dengan sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa konvensional dan syariah. Model penelitian menggunakan *path analysis* dan data diolah dengan AMOS 21.0

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang mendukung hipotesis-hipotesis yang diajukan. *Pertama*, sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* berpengaruh negatif terhadap *solvency ratio* sehingga menunjukkan adanya perilaku *moral hazard*. *Kedua*, sistem penjaminan berdasarkan *maximum coverage* berpengaruh negatif terhadap *solvency ratio* dan menunjukkan adanya perilaku *moral hazard*. *Ketiga*, sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* berpengaruh negatif terhadap disiplin pasar dinamis korektif sehingga menunjukkan adanya kepekaan pasar terhadap perubahan skema premi penjaminan. *Keempat*, disiplin pasar dinamis korektif berpengaruh positif terhadap risiko bank. *Kelima*, *moral hazard* pada *solvency ratio* berpengaruh negatif terhadap risiko bank sehingga mendukung *put option theory*. Sedangkan sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* dan sistem penjaminan berdasarkan *maximum coverage* tidak berpengaruh terhadap risiko bank.

Penelitian ini juga menemukan beberapa pengaruh faktor pemediasi. *Pertama*, disiplin pasar dinamis korektif memediasi pengaruh sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* terhadap risiko bank. *Kedua*, *moral hazard* pada *solvency ratio* memediasi pengaruh sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* terhadap risiko bank. *Ketiga*, *moral hazard* pada *solvency ratio* memediasi pengaruh sistem penjaminan berdasarkan *maximum coverage* terhadap risiko bank. Sedangkan disiplin pasar dinamis korektif tidak memediasi pengaruh sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* terhadap *moral hazard* pada *solvency ratio*. Disiplin pasar dinamis korektif dan *moral hazard* pada *solvency ratio* secara simultan tidak memediasi pengaruh sistem penjaminan berdasarkan *paid premium ratio* terhadap risiko bank. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penerapan sistem premi penjaminan berbasis risiko untuk mengurangi *moral hazard* dan risiko bank sehingga bank dengan risiko yang tinggi harus membayar premi penjaminan yang lebih tinggi dibandingkan bank dengan risiko yang rendah.

Kata Kunci: Sistem Penjaminan, *Moral Hazard*, Disiplin Pasar, Risiko Bank